

**2024**

An illustration of a sustainable landscape. It features three white wind turbines on a green hill, a blue bicycle, a sun, clouds, and birds. The background is a mix of green and blue geometric shapes.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

---

## ***SUSTAINABILITY REPORT***

**PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**

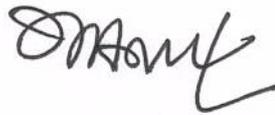
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 23 April 2025

**PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**



**Samsul Bakri, S.IP., MM**  
Komisaris Utama



**Dandung Sriyadi, S.E**  
Direktur Utama

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	16
6. Kinerja Keberlanjutan	20
6.1. Kinerja Ekonomi	20
6.2. Kinerja Sosial	22
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	23
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	24
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	26
Umpan Balik	26

# Kata Pengantar

Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Pelaksanaan ini melibatkan berbagai program yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari betapa pentingnya penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line*, yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT BPR Bank Sleman (Perseroda), sebagai lembaga perantara keuangan, memiliki fungsi krusial dalam menghimpun dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali sebagai pinjaman. Konsekuensinya, Bank Sleman wajib sangat selektif dalam menyalurkan pembiayaan, menjauhi bisnis yang berpotensi merusak lingkungan, serta mengutamakan usaha debitur yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan cara ini, Bank Sleman juga akan memperoleh manfaat melalui pendapatan dari bunga pinjaman. (*intermediary institution*). Sebagai institusi keuangan yang berperan dalam mengumpulkan dana publik (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Langkah ini dilakukan dengan menghindari kegiatan usaha yang berpotensi merugikan lingkungan, memprioritaskan bisnis yang dapat meningkatkan kemajuan masyarakat, dan secara bersamaan, BPR juga mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) kembali menunjukkan keseriusannya dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah wujud kontribusi bersama sektor keuangan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Kelangsungan usaha bank menjadi sangat penting karena mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, khususnya risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) nasabah yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada *Sustainability Report* (SR) PT BPR Bank Sleman Tahun 2024 ini, kami menyajikan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan juga Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

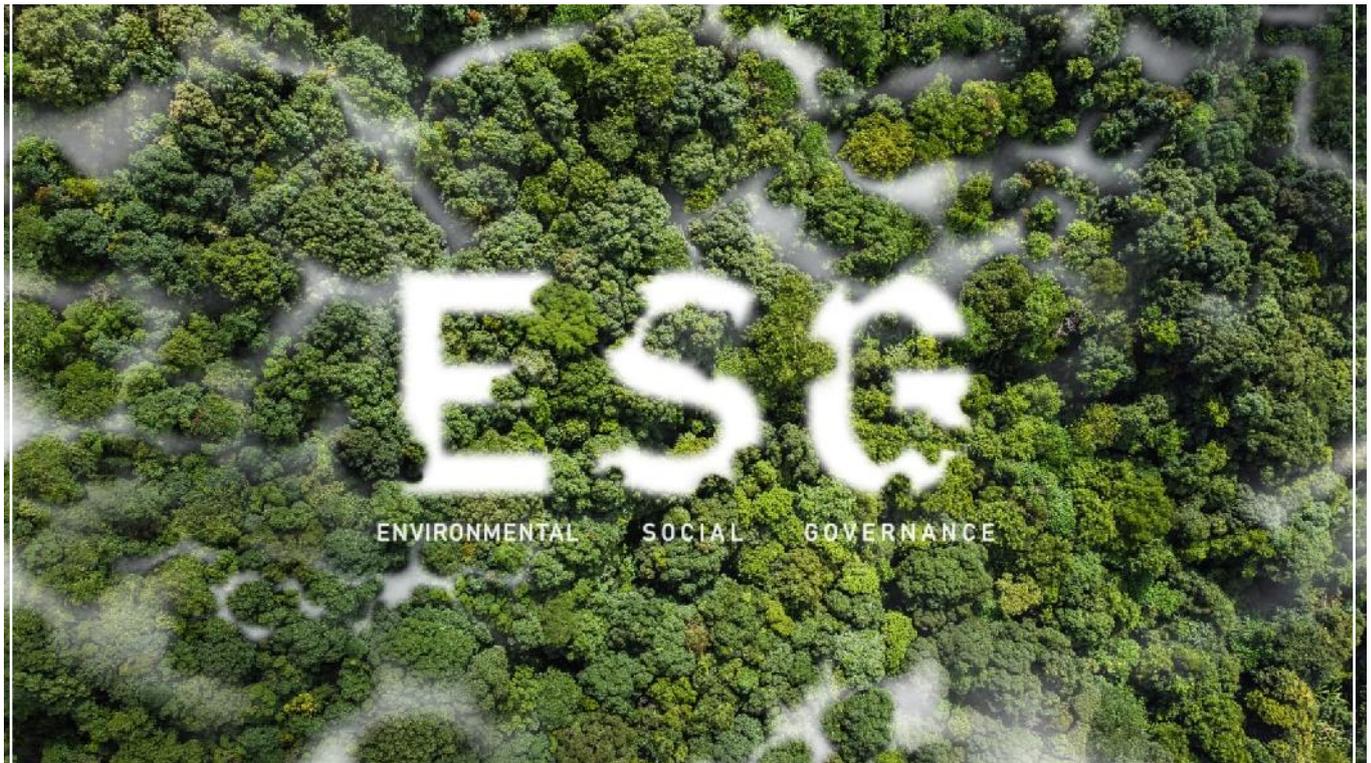
#### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 dari PT BPR Bank Sleman (Perseroda) ini dipersiapkan dengan mengacu pada standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. PT BPR Bank Sleman (Perseroda) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

### **Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:**

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR Bank Sleman (Perseroda) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami wujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi pedoman bagi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dalam menjalankan kegiatan usaha bank yang berkelanjutan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam penilaian risiko Bank. Selain risiko operasional, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit yang terkait langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak buruk bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Asas Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank yang mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui website resmi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) di [www.banksleman.co.id](http://www.banksleman.co.id)

6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda).
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank Sleman yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Bank Sleman melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi Pegawai dan nasabah), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank Sleman.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank Sleman lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

## Strategi Keberlanjutan

### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank Sleman, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank Sleman dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank Sleman berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

**Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	82.628,00	79.424,00	79.985,00
Laba Bersih Bank (Rp)	17.059,00	16.122,00	17.130,00
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2,00	2,00	2,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	3.390,00	2.057,00	2.884,00
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	37.042,00	40.256,00	48.706,00
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,00	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana (%)	0,05	0,06	0,07
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memprioritaskan pelayanan keuangan untuk UMKM karena melihat potensi pasar yang signifikan. UMKM memiliki kontribusi vital dalam perekonomian Indonesia saat ini. Inisiatif ini selaras dengan prinsip investasi bertanggung jawab yang dianut Bank Sleman, yang bertujuan untuk meningkatkan laba ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah melalui alokasi dana.



## Aspek Lingkungan Hidup

### Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	23.258.400,00	44.278.800,00	36.218.700,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	406.681.052,00	402.747.000,00	402.113.900,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	1.692.000,00	1.657.000,00	1.644.000,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	439.937.904,00	391.800.000,00	298.390.440,00

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berperan aktif dalam mendukung KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya alam serta tindakan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyadari bahwa transformasi operasional internal merupakan langkah penting untuk mempromosikan bisnis masyarakat yang ramah lingkungan.

Sejalan dengan RAKB 2024, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memprioritaskan operasional berwawasan lingkungan sebagai bagian dari perencanaan strategis keuangan berkelanjutan. Guna memastikan operasional yang ramah lingkungan, pengembangan budaya peduli

lingkungan menjadi fokus utama internal. Oleh karena itu, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen untuk melaksanakan monitoring dan pengelolaan data lingkungan di lingkungan kantor secara berkelanjutan sepanjang tahun 2024.

### **Upaya Mengoptimalkan Penggunaan Kertas**

Kertas sangat penting dalam operasional Bank Sleman. Kertas digunakan untuk administrasi, seperti surat-menyurat, memo, laporan, pendaftaran, buku nasabah, dan catatan transaksi (setoran dan penarikan). Bank Sleman sadar bahwa pembuatan kertas memerlukan bubur kayu dari penebangan pohon. Maka dari itu, Bank Sleman sangat berusaha menghemat penggunaan kertas. Penghematan ini membantu mengurangi dampak negatif pada lingkungan, termasuk deforestasi dan emisi gas rumah kaca.

Di tahun 2024, Bank Sleman berhasil menekan pengeluaran untuk pembelian kertas. Pengeluaran beban penggunaan kertas mengalami penurunan dibandingkan beban pengeluaran kertas pada tahun 2023, yaitu dari Rp.44.278.800,- menjadi Rp23.248.400,-. Salah satu kontributor utama dari penurunan biaya ini adalah program penggunaan ulang kertas bekas, terutama bagian belakangnya, untuk keperluan draf memo/surat.

Digitalisasi pelaporan yang diinisiasi oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024, dengan mengalihkan metode pelaporan dari pertemuan fisik (*offline*) menjadi sistem berbasis internet, (*online*) diharapkan dapat membantu industri BPR dalam mewujudkan pengurangan penggunaan kertas (*paperless*).

### **Upaya Efisiensi Penggunaan Daya Listrik**

Di kantor, peralatan seperti mesin fotokopi, AC, dan komputer memerlukan daya listrik. Bank Sleman berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi untuk mencegah pemborosan.

Berdasarkan tabel, terlihat adanya kenaikan konsumsi listrik di Bank Kantor pada tahun 2024 dibandingkan pada tahun 2023. Kenaikan ini salah satu alasannya dikarenakan digitalisasi layanan Bank Sleman, yaitu ATM Bank Sleman, yang saat ini mengharuskan Bank Sleman melakukan layanan ATM selama 24 jam dalam sehari. Namun Bank Sleman tetap melakukan efisiensi penggunaan daya listrik lainnya agar kenaikan yang diakibatkan tuntutan layanan digitalisasi Bank Sleman tidak terlalu besar. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan penggunaan daya listrik dari Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2024 hanya sebesar Rp3.934.052,-

### **Upaya Memaksimalkan Penggunaan Air**

Guna memulai efisiensi air, Bank Sleman mengimplementasikan inisiatif sederhana, yakni peningkatan kesadaran akan penghematan air. Upaya ini diwujudkan melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi-lokasi penggunaan air bersih bagi karyawan.

### **Upaya Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)**

Bahan Bakar Minyak (BBM) diperuntukkan bagi operasional kendaraan dinas. Lebih lanjut, BBM juga diperlukan untuk menyalakan genset serta menjalankan aktivitas kendaraan kantor. Hal yang sama juga berlaku pada jenis BBM yang digunakan oleh pihak Bank, yakni bensin dan solar.



## Aspek Sosial

**Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	692.606.000,00	1.032.100.750,00	1.089.680.890,00

Sosialisasi mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara berkelanjutan penting untuk ditanamkan pada seluruh Pegawai. Tujuannya adalah agar K3 menjadi budaya yang mendukung operasional Bank Sleman yang efektif. Penerapan K3 merupakan hal yang sangat penting dalam setiap aktivitas operasional, termasuk saat berkolaborasi dengan kolega, melayani nasabah, serta berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat luas.

Suasana kerja yang aman dan kondusif sangat krusial dalam membentuk lingkungan kerja yang positif, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Guna mencapai hal ini, keterlibatan aktif seluruh Pegawai sangat diperlukan. Bank Sleman memastikan fasilitas kantor terjaga dan berfungsi dengan baik setiap saat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)</b>
Alamat	<b>Jl Magelang KM 10 Tridadi Sleman</b>
Nomor Telepon	<b>0274 868321</b>
Email	<b>info@banksleman.co.id</b>
Website	<b>www.banksleman.co.id</b>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	(Ribuan Rp)		
	2024	2023	2022
Aset	1.060.615	1.028.541	1.024.672
Kewajiban	746.789	728.876	737.425

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 168 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Sleman. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Kab Sleman	207.716.276	207.716.276.000	99,55%
2	KPRI - KP2KS	929.648	929.648.000	0,45%



**Produk dan Layanan**

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Bank Sleman
	2. Tabungan Mutiara
	3. Tabungan Tamasya Plus
	4. Tabungan Arofah
	5. Tabungan Pemerintah
	6. TabunganKu
	7. Tabungan Kredit
	8. Tabungan SimPel
	9. Tabungan TASPEN
	10. Tabungan Tapen
Deposito	1. Deposito Berlian
Kredit	1. Kredit UMKM
	2. Kredit Krisan
	3. Kredit Sembada
	4. Kredit Sebrakan
	5. Kredit Konsumtif Kolektif
	6. Kredit Personal Loan

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank unggulan dan prioritas masyarakat Sleman dalam pelayanan keuangan berkelanjutan.

### b. Misi Keberlanjutan

1. Menjadi bank yang bermanfaat bagi masyarakat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)
2. Mendukung pemberdayaan lingkungan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3. MInovasi dan/ atau diversifikasi produk dan/ atau jasa perbankan dalam keuangan berkelanjutan

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

1. Menjadi anggota Perbamida (Perhimpunan Bank Milik Daerah)
2. Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Bank Sleman bercita-cita menjadi lembaga keuangan terpercaya dan unggul dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini tercermin dalam strategi kunci, termasuk peningkatan mutu SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta pengembangan portofolio pinjaman atau pembiayaan untuk bisnis ramah lingkungan, terutama di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM, sebagai entitas bisnis produktif yang dikelola oleh individu atau badan hukum dengan kriteria tertentu, memainkan peran krusial dalam ekonomi Indonesia, khususnya dalam menciptakan kesempatan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), PT BPR Bank Sleman (Perseroda) merancang RAKB sebagai landasan operasional. yang telah ditetapkan untuk tahun 2024.

Setiap pegawai PT BPR Bank Sleman ditargetkan untuk berpartisipasi dalam sosialisasi Implementasi Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan praktik operasional perbankan yang berwawasan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan strategi, janji, dan pencapaian kami dalam bidang Keuangan Berkelanjutan, mencakup:

1. Dalam menjalankan kegiatan usaha, terutama saat menyalurkan kredit, Bank Sleman wajib berpegang pada prinsip kehati-hatian. (*prudential banking*).
2. Meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan.
3. Meningkatkan pemahaman Pegawai mengenai permasalahan sosial dan lingkungan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Mewujudkan perbankan inklusif dengan memberikan kesempatan yang sama dalam mengakses layanan keuangan untuk semua kalangan masyarakat.
5. Berpartisipasi aktif dalam upaya bersama demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Guna memastikan bisnis tetap berjalan lancar, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) terus meningkatkan strategi keberlanjutannya, terutama dalam mengurangi potensi risiko. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menghadapi berbagai risiko, termasuk yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah berhasil mengatasi risiko-risiko ini secara efektif melalui implementasi berbagai tindakan mitigasi yang sesuai.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kesulitan utama terletak pada bagaimana cara menyampaikan dan memperdalam pengetahuan para “stakeholder” mengenai urgensi penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha dan operasional perusahaan. Namun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang akan terbuka peluang besar dalam hal penyediaan pendanaan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Di tahun 2024, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memprioritaskan peningkatan kualitas layanan keuangan yang berkelanjutan. Kami berharap kolaborasi yang erat dengan pemerintah, regulator, serta berbagai asosiasi dapat terjalin demi menghasilkan efek positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) akan terus mengutamakan penerapan keuangan berkelanjutan. Upaya ini meliputi peningkatan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, pembentukan budaya kerja yang peduli terhadap aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, pengembangan produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya, peningkatan proporsi produk keuangan yang berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keberlanjutan keuangan, penting adanya harmoni antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk mengatasi isu lingkungan yang menjadi perhatian kolektif. Kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif operasional dan bisnis perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.



### **Penghargaan**

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas kontribusi mereka dalam implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan di Bank Sleman. Dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan nilai keberlanjutan kepada semua pihak. Kami berharap dukungan serta kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan dapat terus berlanjut, sehingga kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu keberlanjutan secara optimal.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) untuk Bank adalah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor 14/PERDIR/BS/2024 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola PT BPR Bank Sleman (Perseroda), struktur tata kelola perusahaan di PT BPR Bank Sleman (Perseroda) adalah seperti berikut.

1. RUPS merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam koridor yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Luaran Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

#### 1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

- a. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank
- b. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
- c. Menyetujui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- d. Memastikan Direksi melaksanakan tanggung jawabnya terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

## **2. Direksi**

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

- a. Menyusun kebijakan Keuangan Berkelanjutan dan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris
- b. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris
- c. Menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) dan meminta persetujuan Dewan Komisaris.
- d. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berupaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku. Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Sleman (Perseroda) merupakan tanggung jawab utama Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Bank Sleman membentuk Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, yang memiliki peran dalam penyusunan, pemantauan, dan pelaporan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan antara lain:

1. Bertanggung jawab atas kegiatan keuangan berkelanjutan dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan bisnis Bank Sleman dan regulasi yang ada.
2. Penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan dan memberikan rekomendasi serta monitoring kebijakan Keuangan Berkelanjutan.
3. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keuangan Berkelanjutan serta memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan
4. Monitoring risiko terkait penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
5. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris

6. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pada Tahun 2024, Tim Keuangan Keberlanjutan berpartisipasi dalam pelatihan dan workshop tentang penyusunan standar pelaporan keberlanjutan. pelatihan atau workshop ini membahas poin-poin krusial terkait keuangan berkelanjutan dan berbagai kegiatan yang termasuk dalam KUB. Sehubungan dengan partisipasi ini, Bank Sleman memiliki rencana untuk memperluas pengembangan produk yang selaras dengan standar KUB di waktu mendatang.

1. Sesuai dengan POJK No. 51, Kepala Divisi Operasional mengikuti sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan dalam RBB pada tanggal 15 Oktober 2024.
2. Workshop kesiapan adopsi standar pengungkapan keberlanjutan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2024, yang dihadiri oleh Direktur Kepatuhan dan Unit Kepatuhan Bank Sleman.
3. Pelatihan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui aplikasi digital, yang dihadiri oleh perwakilan Tim Keuangan berkelanjutan pada tanggal 5 Desember 2024.



## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Saat ini, Bank Sleman sedang berusaha memasukkan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risikonya. Upaya ini diwujudkan dengan membuat kebijakan dan prosedur perkreditan yang sesuai dengan portofolio produk yang digolongkan sebagai KUB. Kebijakan dan prosedur ini akan menjadi bagian integral dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank.

Guna menjamin keberhasilan dan pencapaian target setiap program, Bank akan menjalankan aktivitas monitoring dan evaluasi secara berkala.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank Sleman mengidentifikasi pihak berkepentingan didasarkan pada dampak dan pengaruhnya pada keberlanjutan keuangan.

## Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menghadapi kendala terkait kesadaran, sehingga konsistensi pelaksanaannya perlu ditingkatkan di masa mendatang. Namun, Bank Sleman melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk UMKM, guna mempercepat pertumbuhan bisnis yang ramah lingkungan di kalangan masyarakat.

Pada tahun 2024, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menghadapi berbagai kendala pada penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya adalah:

1. Tingkat pemahaman terkait Keuangan Berkelanjutan Pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda) perlu ditingkatkan.
2. Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta dukungan penuh dari Pemerintah Daerah, kalangan bisnis, dan warga masyarakat.
3. Dukungan dan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan pemahaman yang baik dari nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Proses pengembangan organisasi, produk, serta kebijakan internal yang relevan dengan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	1.060.615,00	1.028.541,00	1.024.672,00
Aset Produktif	1.003.930,00	972.272,00	974.028,00
Kredit/Pembiayaan Bank	750.607,00	727.153,00	701.008,00
Dana Pihak Ketiga	741.241,00	723.274,00	734.997,00
Pendapatan Operasional	82.628,00	79.424,00	79.985,00
Beban Operasional	60.570,00	58.768,00	58.084,00
Laba Bersih	17.059,00	16.122,00	17.130,00
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	39,27%	39,12%	38,23%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
NPL gross%	4,27%	4,52%	4,24%
NPL nett%	3,29%	3,08%	3,20%
Return on Asset (ROA)%	2,24%	2,18%	2,40%
Return on Equity (ROE)%	7,32%	7,17%	7,97%
Net Interest Margin (NIM)%	6,64%	6,88%	7,00%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	73,30%	73,99%	72,62%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	102,60%	103,04%	71,21%

Pada tahun 2024, kinerja PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menunjukkan hasil yang cukup baik. Aset yang bertambah dan laba yang meningkat dibandingkan periode sebelumnya menjadi bukti utama dari perkembangan yang telah dicapai.

***Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	741.241,00	723.274,00	734.997,00
Penyaluran Dana (Rp)	750.607,00	727.153,00	701.008,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	95.846,00	100.690,00	99.944,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	37.042,00	40.256,00	48.706,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	646.847,00	615.228,00	585.548,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,05	0,06	0,07

Perolehan dana pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang cukup besar, terutama jika dibandingkan dengan hasil pengumpulan dana pada tahun 2022 dan 2023.



## 2. Kinerja Sosial

### **Komitmen Perusahaan**

Seluruh nasabah PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dijamin akan mendapatkan perlakuan yang setara dan berkeadilan, tanpa melihat latar belakang ekonomi masing-masing.

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menerapkan sistem penggajian berdasarkan standar Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Sleman yang berlaku di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan Pegawai.

### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

Sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mengambil langkah proaktif dengan menyalurkan donasi yang berasal dari sebagian keuntungan yang telah dialokasikan sebelumnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menjalankan praktik perbankan berkelanjutan dengan mengimplementasikan beragam kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Perusahaan terus berupaya meningkatkan penyebaran informasi mengenai prinsip-prinsip tersebut demi mencapai target awal yang telah ditetapkan. Implementasi operasional kantor yang berwawasan lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air yang lebih efisien. Sebagai hasil dari inisiatif ini, operasional Bank Sleman selama periode pelaporan tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mengimplementasikan beragam inisiatif. Contohnya, fasilitas pengisian ulang air minum disediakan, penggunaan gelas plastik sekali pakai diminimalkan, dan karyawan didorong untuk menggunakan tumbler masing-masing.

#### ***Tabel Uraian Penggunaan Energi***

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Penggunaan Pada Tahun Laporan</b>
Listrik (kWh)	365.000,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0,00
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	4.500,00

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Bank Sleman terus menerus berupaya untuk memacu pertumbuhan dan memperluas jangkauan bisnisnya. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan inovasi dan mengembangkan produk serta layanan, menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi perbankan yang sangat cepat. Dorongan ini berasal dari perubahan gaya hidup masyarakat modern yang mendambakan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Bank Sleman selalu memprioritaskan asas kehati-hatian dan terus menerus berupaya untuk berinovasi. Pada tahun 2024, inovasi dan pengembangan produk serta layanan telah dilaksanakan, termasuk layanan ATM PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang telah bisa secara off us dan on us.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Bank Sleman berkomitmen menjaga keamanan dana nasabah dengan memastikan seluruh produk dan layanan telah memenuhi peraturan yang berlaku dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Berlandaskan prinsip kehati-hatian, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) secara aktif memberikan penjelasan detail mengenai potensi risiko yang terkait dengan produk dan layanan, dengan tujuan mengurangi kemungkinan kerugian. Informasi ini disampaikan melalui berbagai media, seperti formulir ringkasan informasi produk, brosur, media sosial dan interaksi langsung dengan nasabah.

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) secara berkala mengadakan program literasi dan inklusi keuangan sebagai implementasi dari berbagai inisiatif dan berdasarkan peraturan yang ada. Program ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang tepat dan benar tentang produk serta layanan perusahaan kepada nasabah dan calon nasabah. Harapannya, nasabah dapat membuat keputusan investasi yang bijak sesuai dengan keperluan masing-masing dan mengerti risiko yang berhubungan dengan produk atau layanan yang digunakan.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh produk dan layanan yang tersedia bagi nasabah. Sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan berlandaskan pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang tercantum dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) akan lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana, termasuk mengurangi potensi risiko dan dampak buruk. Dengan demikian, produk dan layanan yang diluncurkan oleh PT BPR Bank Sleman (Perseroda) selama periode pelaporan tidak menimbulkan dampak negatif.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Selama periode laporan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menegaskan secara jelas bahwa tidak ada produk yang ditarik dari peredaran, baik karena inisiatif internal Bank Sleman maupun atas instruksi dari otoritas pengawas, yaitu OJK.

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) belum mengadakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau layanan Keuangan Berkelanjutan. Namun, sepanjang tahun 2024, tidak ada keluhan tercatat dari nasabah atau publik mengenai produk dan layanan Bank Sleman yang berpotensi merugikan lingkungan atau berdampak negatif pada kesejahteraan sosial.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Karena skala bisnis dan kompleksitas PT BPR Bank Sleman (Perseroda) masih tergolong kecil, dan juga bukan merupakan keharusan dari OJK, maka PT BPR Bank Sleman (Perseroda) belum melaksanakan verifikasi tertulis independen yang dilakukan oleh pihak ketiga. Meskipun begitu, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah tepat, sah, dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya, serta sudah diverifikasi secara internal oleh tim internal Bank Sleman.

## Umpan Balik

### Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan menilai kinerja PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dalam upaya perbaikan laporan selanjutnya, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyediakan sebuah Formulir Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan. Formulir ini bertujuan sebagai sarana bagi pembaca serta pengguna laporan untuk menyampaikan berbagai saran, gagasan, dan masukan konstruktif lainnya demi peningkatan kualitas pelaporan di waktu mendatang.

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) membuka pintu informasi selebar-lebarnya untuk semua pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang akan tertarik memberikan masukan atau saran terkait laporan keberlanjutan ini untuk memberikan masukan (feedback) pada detail kontak yang telah disediakan.

PT BPR Bank Sleman (Perseroda)  
Jl Magelang KM 10 Tridadi Sleman DIY  
Telepon : (0274) 868321  
website : [www.banksleman.co.id](http://www.banksleman.co.id)  
E-mail : [info@banksleman.co.id](mailto:info@banksleman.co.id)  
WA : 0817838 85  
IG : @banksleman

### **Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**

Di tahun 2024, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) belum terdapat umpan balik dari stakeholder, maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Bank Sleman berkomitmen akan meningkatkan mutu laporan agar lebih mudah dimengerti dan memberikan pengaruh yang lebih signifikan bagi para pihak yang membaca dan yang berkepentingan.

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) TAHUN 2024

### 1. Demografi Pegawai berdasarkan Jenjang Posisi

No	Jenjang Posisi	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Dewan Komisaris	3	1,8
2	Direksi	3	1,8
3	Senior Manager	3	1,8
4	Middle Management	12	7,0
5	Junior Management	31	18,5
6	Senior Staff	67	39,9
7	Staff	19	11,3
8	Supporting Staff	30	17,9
<b>Jumlah</b>		<b>168</b>	<b>100</b>

### 2. Demografi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	S3	1	0,6
2	S2	16	9,5
3	S1	104	61,9
4	D3	11	6,5
5	SLTA ke bawah	36	21,4
<b>Jumlah</b>		<b>168</b>	<b>100</b>

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Laki-Laki	93	55,4
2	Perempuan	75	44,6
<b>Jumlah</b>		<b>168</b>	<b>100</b>

### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	20-30	36	21,4
2	31-35	40	23,8
3	36-40	29	17,3
4	41-45	25	14,9
5	≥46	38	22,6
<b>Jumlah</b>		<b>168</b>	<b>100</b>

**LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA RAKB  
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) TAHUN 2024**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Mengikutsertakan Pengurus, Pegawai pada level manajerial/pengambil keputusan dalam training/workshop tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan	Januari 2024 – Juli 2024	<p>Telah dilaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Selasa, 15 Oktober 2024 mengikutsertakan Kepala Divisi Operasional dalam pelatihan penerapan keuangan berkelanjutan dalam RBB</li> <li>Kamis, 31 Oktober 2024 mengikutsertakan Direktur Kepatuhan dan unit kepatuhan dalam workshop kesiapan adopsi standar pengungkapan keberlanjutan</li> <li>Senin, 9 Desember 2024 mengikutsertakan Kepala Divisi Bisnis, Kepala Divisi Operasional dan Senior Sekretaris dalam pelatihan aplikasi digital SIRAKB</li> </ol>
2	Penyusunan SOP dan pembentukan unit kerja keuangan berkelanjutan	Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Telah dilaksanakan penyesuaian Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang tercantum pada Keputusan Direksi Nomor 52/KPTS/DIR/2024 pada tanggal 10 Oktober 2024</li> <li>Telah dilaksanakan koordinasi Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan Satuan Kerja Kepatuhan terkait Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada bulan Desember 2024</li> </ol>
3	Design pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	September 2024	Telah dilaksanakan pengembangan layanan ATM Bank Sleman yang semula hanya secara <i>Off Us</i> , pada tanggal 9 Juli 2024 layanan ATM Bank Sleman juga bisa secara <i>On Us</i> .
4	Pengelolaan lingkungan kerja yang ramah lingkungan	Oktober 2024	Telah dilaksanakan pemilahan sampah organik dan non organik di Bank Sleman, diawali dengan pengadaan tempat sampah yang dipilah-pilah pada bulan Oktober 2024
5	Klasifikasi kegiatan usaha sesuai dengan kegiatan usaha keuangan berkelanjutan	November 2024	<p>Telah dilaksanakan pada Desember 2024</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>UMKM adalah kegiatan usaha keuangan berkelanjutan dari produk kredit Bank Sleman</li> <li>Tabungan milik debitur UMKM adalah kegiatan usaha keuangan berkelanjutan dari produk simpanan Bank Sleman.</li> </ol>
6	Edukasi eksternal (nasabah)	Desember 2024	Telah dilaksanakan edukasi dan literasi keuangan baik secara tatap muka maupun melalui media sosial Bank Sleman selama tahun 2024.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA).

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**  
**JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA**  
Telepon : (0274)868321  
Website : [www.banksleman.co.id](http://www.banksleman.co.id)  
E-mail : [info@banksleman.co.id](mailto:info@banksleman.co.id)